

### III. PENULISAN TESIS

#### 3.1. Bagian Awal Dari Tesis

##### 3.1.1. Sampul

Pada sampul dicetak: Judul tesis, tulisan kata tesis (huruf capital), tulisan kalimat: Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Sains, Program Studi Biosains (untuk kasus tertentu ditambahkan bidang minatnya), lambang Universitas Sebelas Maret, nama lengkap penulis (tanpa gelar), nomer induk mahasiswa, tulisan: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, dan tahun tesis diajukan. Seluruhnya diatur simetris dalam halaman sampul. Contoh sampul tesis (**Lampiran 3**).

##### 3.1.2. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak di atas kertas HVS putih.

##### 3.1.3. Halaman Pengesahan pembimbing tesis

Halaman pengesahan memuat judul karya ilmiah, tulisan TESIS, nama penulis dan kata-kata pengesahan/persetujuan tim pembimbing, susunan dewan penguji dan tanda tangan dewan penguji dengan urutan ketua komisi pembimbing, anggota komisi pembimbing dan pengesahan Ketua Program Studi Biosains. Contoh halaman pengesahan tesis pada (**Lampiran 4**.)

##### 3.1.4. Halaman pengesahan penguji tesis

Halaman identitas tim penguji dicetak pada kertas HVS putih, memuat judul tesis, tulisan Tesis, identitas mahasiswa, pengesahan/persetujuan tim penguji, nama dan kedudukan tim dosen penguji, dan pengesahan dari Ketua Program Studi Biosains dan Direktur Program Pascasarjana. Contoh halaman identitas tim penguji tesis pada (**Lampiran 5**.)

### **3.1.5. Halaman Pernyataan Orisinalitas**

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya, dibacakan di depan tim penguji dan dibubuhi tandatangan di atas meterai. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada **Lampiran 6**.

### **3.1.6. Halaman Abstrak dan Abstract**

Abstrak/abstract disajikan dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan urutan penulisan yang sama, tetapi diletakkan dalam halaman terpisah. Judul Abstrak/abstract adalah sama dengan judul tesis, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Tulisan “abstrak/abstract” ditempatkan disisi halaman bagian atas. Identitas abstrak memuat: judul penelitian (diketik dengan huruf kapital), nama mahasiswa dan Komisi pembimbing I dan Pembimbing II, Prodi Biosains Program Pascasarjana, UNSSurakarta.

Abstrak/abstract mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol. Di dalam abstrak/abstract tidak diperkenankan ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi abstrak harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah. Abstrak/abstract disusun dengan jumlah maksimum 200 kata (0,5 – 1 halaman) dan diketik satu spasi. Abstrak/abstract diakhiri 2-5 kata kunci. Contoh abstrak pada **lampiran 7**. Contoh abstract pada **lampiran 8**.

### **3.1.7. Halaman Peruntukan/persembahan**

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi antara lain untuk siapa tesis tersebut dipersembahkan. Contoh halaman peruntukan pada **Lampiran 9**.

### **3.1.8. Halaman kata pengantar**

Kata pengantar memuat rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, uraian singkat proses penulisan karya ilmiah, dan penulis mengantarkan kepada para pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan, penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan. Contoh halaman kata pengantar pada **Lampiran 10**.

### **3.1.9. Halaman Ucapan Terima Kasih**

Halaman ucapan terima kasih ini diuraikan secara singkat kepada siapa saja yang membantu selama proses penelitian hingga penulisan. Harap diperhatikan: nama, gelar, instansi diketik secara benar. Contoh disajikan pada **Lampiran 11**.

### **3.1.10. Halaman Daftar Isi**

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul daftar isi yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi dimuat daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan sub-bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub-bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomer bab menggunakan angka romawi dan sub bab menggunakan angka arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi.

### **3.1.11. Halaman Daftar Tabel**

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks. Nomer tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul dengan tabel

dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

### **3.1.12. Halaman Daftar Gambar**

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomer gambar, judul gambar dan nomer halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam Lampiran. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel.

### **3.1.13. Halaman Daftar Lampiran**

Daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomer teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran, misalnya memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta, data dan lain-lain.

### **3.1.14. Halaman Daftar Simbol, Singkatan dan Definisi (jika diperlukan)**

Halaman daftar simbol dan singkatan memuat simbol/besaran dan singkatan istilah/satuan. Bagian daftar simbol ini tidak perlu selalu ada. Cara pengetikannya adalah sebagai berikut:

- Pada lajur/kolom pertama memuat singkatan
- Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan singkatan yang disajikan pada lajur pertama
- Penulisan singkatan diurut berdasarkan pada abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.
- Bila simbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani

- Keterangan pada lajur kedua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

### **3.2. Bagian Utama Tesis**

Bagian utama karya ilmiah terdiri atas beberapa bab, jumlah bab tidak dibakukan, namun disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian penulis. Bagian utama umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran serta daftar pustaka. Rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan di dalam suatu karya ilmiah hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam dan relevan serta konsisten.

Pada dasarnya bentuk penulisan tesis memiliki aturan yang baku di dalam setiap babnya, baik jumlah bab maupun aturan tata isi pada masing-masing bab:

#### **3.2.1. Bab 1. Pendahuluan**

Isi Bab ini sama dengan yang diterangkan pada Bab II tentang Proposal penelitian.

#### **3.2.2. Bab 2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Konsep Penelitian**

Isi Bab ini sama dengan yang diterangkan pada Bab II tentang Proposal penelitian.

#### **3.2.4. Bab 3. Metodologi Penelitian**

Isi Bab ini sama dengan yang diterangkan pada Bab II tentang Proposal penelitian.

#### **3.2.5. Bab 4. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian lazim disatukan dalam satu bab yaitu Hasil dan Pembahasan, tetapi ini bukan merupakan suatu keharusan. Hasil penelitian tidak harus dimuat dalam satu bab saja, tetapi dapat dibagi menjadi beberapa bab sesuai dengan kebutuhan, dengan demikian bentuk penyajian terdapat dua versi, yaitu:

1. Hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam satu bab yang tidak dipisah, tetapi hasil dan pembahasan sebagai sub bab serta masing-masing sub judul dibagi dalam beberapa sub judul (model 1). Di akhir pembahasan sering kali disajikan sub bab khusus yaitu pembahasan umum.
2. Hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam beberapa bab (model 2), pemberian nama untuk masing-masing bab disesuaikan dengan isi pokok bahasan.

Penyajian hasil penelitian atau pengamatan dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto. Hasil penelitian atau pengamatan bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan, apabila diperlukan dapat menggunakan hasil uji statistik. Narasi di dalam hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain. Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya saja.

Pembahasan adalah pemberian makna dan alasan mengapa data yang diperoleh sedemikian rupa dan harus dikemukakan uraian bahasan baik dari peneliti yang bersangkutan, yang dapat diperkuat, berlawanan, atau sesuai dengan hasil penelitian orang lain. Ulasan alasan tersebut dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Dalam hal ini yang penting adalah ulasannya mengapa hal tersebut terjadi, bahkan bisa jadi temuannya benar-benar baru (belum pernah ditemukan). Di dalam pembahasan sering kali juga diulas mengapa suatu hipotesa ditolak atau diterima. Suatu hal yang penting untuk diperhatikan di dalam memberikan ulasan adalah komprehensifitas dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian sehingga alur bahasan terasa konsistensinya dengan judul.

### **3.2.6. Bab 5. Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian akhir dari suatu tesis harus disajikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan hendaknya disajikan terpisah dengan saran.

#### **a. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan: a) pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan, b) jawaban terhadap permasalahan penelitian dan sedapat mungkin harus berkorespondensi dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian. Akan lebih mudah dipahami bila kesimpulan disampaikan per poin, bukan uraian panjang.

#### **b. Saran**

Saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperuntukkan bagi: a) peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan, b) kebijakan praktis, c) perbaikan metode.

### **3.3. Bagian Akhir Tesis**

Bagian akhir tesis adalah Daftar Pustaka dan lampiran. Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama tesis. Lampiran dapat berupa contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang, dan lain-lain. Pada prinsipnya lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas langsung dalam teks karena bilamana disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan. Selain itu juga harus dilampirkan daftar riwayat hidup penulis, surat-surat kontrak/ijin (jika ada).